

<p>Susanti NIM C2013115 Program Studi Ilmu Keperawatan</p>	<p>Dosen Pembimbing 1. Riyani Wulandari, S.Kep.Ns.M.Kep 2. Indarwati,S.KM., M.Kes.</p>
<p>PENGARUH INISIASI MENYUSUI DINI TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI KABUPATEN BOYOLALI</p>	
<p>ABSTRAK</p> <p>Latar Belakang: Permasalahan yang dialami pada ibu <i>post partum</i> yaitu pada produksi ASI. Hal tersebut didukung oleh data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) yang menjelaskan bahwa pengeluaran ASI pada ibu <i>post partum</i> segera setelah melahirkan hanya 54%. Presentase ini kemudian menurun cukup tajam menjadi 36% pada ibu nifas 1-4 hari dan 14% pada ibu nifas pada hari 5-7. Keadaan lain yang memprihatinkan, adalah 13% dari bayi yang berusia di bawah 2 hari telah diberi susu formula. Tujuan: Mengetahui pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap pengeluaran ASI pada ibu <i>post partum</i> di Rumah Bersalin Kabupaten Boyolali. Metode Penelitian: Penelitian <i>Quasy Eksperimen</i> dengan rancangan <i>Post-test Only Control Design</i>. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>sampling quota</i>, sejumlah 30 orang. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Analisa univariat (%) dan analisis bivariat dengan uji <i>paired simple t-test</i>. Hasil: Rata-rata usia responden pada kelompok intervensi 31,40 tahun dan kelompok kontrol 30,27 tahun. Mereka berpendidikan SMA dan mempunyai pekerjaan di sektor swasta dan riwayat partum anak ke 2. Tingkat pengeluaran ASI pada ibu post partum di Rumah Bersalin Kabupaten Boyolali pada kelompok intervensi sebagian besar tergolong lebih (80,0%), pada kelompok kontrol sebanyak 10 orang (66,7%) tergolong normal. Ada perbedaan pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Rumah Bersalin Kabupaten Boyolali ($p=0,000$). Kesimpulan: Ada pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Rumah Bersalin Kabupaten Boyolali.</p>	
<p>Kata Kunci: <i>Inisiasi menyusui dini, ASI, Post Partum.</i></p>	